

**GAMBARAN PERILAKU SEKS PADA PASANGAN USIA SUBUR
PENDERITA INFEKSI MENULAR SEKSUAL
DI PUSKESMAS CANGKRINGAN
SLEMAN**

INTISARI

Margaretha Shinta P.L¹, Vivian Nanny Lia Dewi S.ST²

Latar Belakang : *World Health Organization* (2009), terdapat lebih kurang 30 jenis mikroba (bakteri, virus dan parasit) yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual. Di Indonesia, infeksi menular seksual yang paling banyak adalah *syphilis* dan *gonorrhoea*. menghindari kehamilan dan menghindari IMS. Menurut Green perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Faktor predisposisi antara lain faktor sosiodemografi, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin yaitu tersedianya kondom dan faktor penguat yaitu dukungan keluarga dan petugas kesehatan. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas, Cangkringan, Sleman, jumlah penderita IMS sebanyak 69 IMS. Hasil wawancara menunjukkan 3 PUS melakukan hubungan seksual dengan pasangannya tetapi kebersihan setelah berhubungan tidak dilakukan, 2 PUS pernah berhubungan seksual tidak dengan pasangannya tetapi dilakukan sebelum menikah, 2 PUS menyatakan dalam melakukan hubungan seks dengan pasangannya saja tetapi sering minum-minuman obat penguat.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran perilaku seks pada pasangan usia subur penderita infeksi menular seksual di Puskesmas, Cangkringan, Sleman.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh PUS antara bulan Januari – Agustus 2016 dan melakukan pemeriksaan penyakit infeksi menular seksualnya yaitu sebanyak 45 PUS. Teknik sampel *accidental sampling*. Analisis data *deskriptif prosentase*

Hasil : Dari hasil uji analisis, sebagian besar responden dengan perilaku seks pada pasangan usia subur penderita infeksi menular seksual sebelum hubungan seks positif (60,0%), saat hubungan seks positif (53,3%), setelah hubungan seks negatif (64,4%) dan Frekuensi kujungan (42,2)

Kesimpulan : Sebagian besar responden dengan perilaku seks pada pasangan usia subur penderita infeksi menular seksual positif (66,7%).

Kata kunci : *Perilaku Seksual, Infeksi Menular Seksual*

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Pembimbing STIKES A. Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF SEX BEHAVIOR ON FERTILE OF AGE COUPLE
PEOPLE WITH SEXUAL INFECTIONS CONTAGIOUS
IN PUBLIC HEALTH CANGKRINGAN SLEMAN**

ABSTRACT

Margarettha Shinta P.L¹, Vivian Nanny Lia Dewi S.ST²

Background: The World Health Organization (2009), there are approximately 30 types of microbes (bacteria, viruses and parasites) that can be transmitted through sexual intercourse. In Indonesia, a sexually transmitted infection most are syphilis and gonorrhea. avoid pregnancy and avoid STIs (Manuaba, 2012). According to Green's behavior is influenced by predisposing factors, enabling factors and reinforcing factors (Fertman & Allensworth, 2010). Among other factors predisposing factor sosidemografi, knowledge and attitudes, enabling factor is the availability of condoms and reinforcing factors that support families and health workers (Notoatmodjo, 2010). Results of preliminary studies on the health center, Cangkringan, Sleman, obtained data on the number of patients by 69 IMS IMS. Interviews showed that 3 EFA only have sex with their partners alone but cleanliness after having not performed, 2 EFA ever having sex not with her partner but before marriage, 2 EFA stated in sexual intercourse they are with their partner alone but often drinking medicine.

Objective: To know the description of sexual behavior in couples of childbearing age patients with sexually transmitted infections at health centers, Cangkringan, Sleman.

Methods: This research uses descriptive method. The population of this research is all fertile age couples (FAG) between the months of January to August 2016 and examination of sexual transmitted infections as many as 78 FAG. Engineering samples accidental sampling. Descriptive data analysis percentage

Results: From the results of descriptive analysis percentage, earned Most respondents with sexual behavior in couples of childbearing age positive patients with sexually transmitted infections (66.7%), before sex positive (60.0%), when sex positive (53, 3%) and negative after sexual intercourse (64.4%)

Conclusion: The majority of respondents with sexual behavior in couples of childbearing age positive patients with sexually transmitted infections (66.7%), before sex positive (60.0%), when sex positive (53.3%) and after sexual intercourse negative (64.4%)

Keywords: *Behaviour, Sexually Transmitted Infections*

¹ Midwifery Students DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer In STIKES A. Yani Yogyakarta